KONFIGURASI SSH

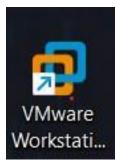
NAMA: Athallah Arviko S.Z

KELAS: X RPL

Guru informatika: Bapak Hasan BUL S.T

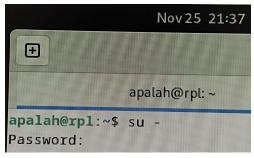
Langkah pertama:

1. Buka Linux dan buka terminal di linux





2. Masuk sebagai root dengan code "su -" dan password yang tersimpan contoh, "123"



3. Jalankan "apt update"

root@debian:/etc/ssh# apt update

4. Install ssh di debian dengan cara "apt-get install openssh-server"

```
ils.
root@rpl:~# apt-get install openssh-server
```

5. Cek status ssh dengan menggetikan "systemctl status ssh" dan nyalakan ssh dengan menggetikan "systemctl start ssh"

root@debian:/etc/ssh# systemctl start ssh

root@debian:/etc/ssh# systemctl status ssh

6. Masuk ke direktori dengan cara "cd /etc/ssh"

```
root@debian:/etc/ssh# cd /etc/ssh
```

7. Lalu Is untuk melihat isi direktori lalu pastikan ada file sshd config

```
moduli sshd_config.d ssh_host_ed25519_key.pub ssh_config ssh_host_ecdsa_key ssh_config.d ssh_host_ecdsa_key.pub sshd_config ssh_host_ed25519_key
```

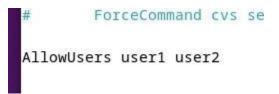
8. Kemudian agar terbuatnya file backup ketik cp sshd_config sshd_config.backup Supaya dapat memiliki file backup apabila dalam pengerjaan terjadi kesalahan, contoh seperti dibawah apabila sudah berhasil backup.

```
modul shd_config.backup ssh_host_ed25519_key
ssh_config sshd_config.d ssh_host_ed25519_key.pub
ssh_config.d ssh_host_ecdsa_key
sshd_config ssh_host_ecdsa_key.pub
ssh_host_rsa_key.pub
```

9. Sesudah itu kita akan membuka file sshd_config dengan cara nano sshd_config lalu enter.

```
rpl@debian:~ ×
root@debian:/etc/ssh# nano sshd_config
```

- 10. Setelah memasuki ke bagian dalamnya, ubah kata kata yang berada di dalam di file tersebut seperti:
 - #port → diubah sesuai dengan kemauan kalian sebagai contoh "port1212"
 - PermitRootLogin yes, yang berarti perintah tersebut mengizinkan user yang ditulis untuk masuk.
 - AllowUsers user1 user2, yang berarti user yang diperbolehkan adalah user tersebut. (Perintah ini ditambahkan dibawah)
 - Banner /etc/ssh/banner.txt
 - #PermitRootLogin prohibit
 PermitRootLogin yes
 #StrictModes yes



no default banner path #Banner none

Banner /etc/ssh/banner.txt

LALU (CTRL X + ENTER)

- 11. Restart sistem dengan cara systemctl restart ssh. (Jika perintah berwarna merah, dicoba kembali dengan mengecek cara "nano sshd_config")
- 12. Lalu buat user baru dengan ketik adduser user1 dan adduser user 2 root@debian:/etc/ssh# adduser user2

root@debian:/etc/ssh# adduser user1

13. Kemudian download PuTTY di chrome windows lalu apabila device mendukung pilih yang paling atas.

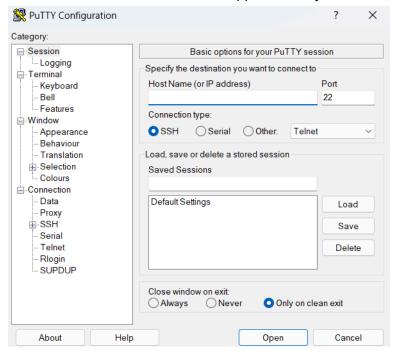
MSI ('Windows Installer')

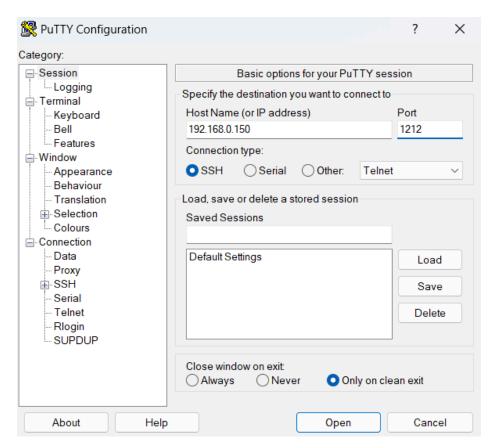
64-bit x86: <u>putty-64bit-0.81-installer.msi</u> (<u>signature</u>)

64-bit Arm: <u>putty-arm64-0.81-installer.msi</u> (<u>signature</u>)

32-bit x86: <u>putty-0.81-installer.msi</u> (<u>signature</u>)

14. Sesudah di download kalian buka app PuTTY nya

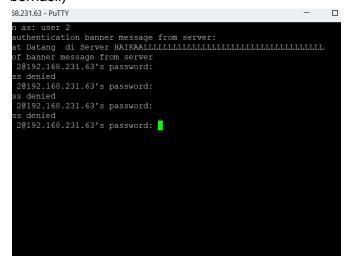




15. Lalu ketikan ip yang sudah kalian buat di kolom port seperti contoh, (1212) lalu ketik ip yang kalian punya di debian seperti contoh (192.168.0.150)

16. Login ketika sudah masuk dengan langkah masukan user1 terlebih dahulu dan masukan password yang sudah kalian buat di linux. (dibawah adalah contoh user1 apabila berhasil)

17. Login ketika sudah masuk dengan langkah masukan user1 terlebih dahulu dan masukan password yang sudah kalian buat di linux. (dibawah adalah contoh user2 apabila berhasil)



18. Lalu "adduser user3" di debian lalu cobalah di PuTTY, dan lihatlah hasilnya.